





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



SEHAT: Rinaldi mengecek hewan ternaknya yang akan dijual untuk kurban di kawasan Desa Larangan, Sidoarjo, kemarin (3/6).

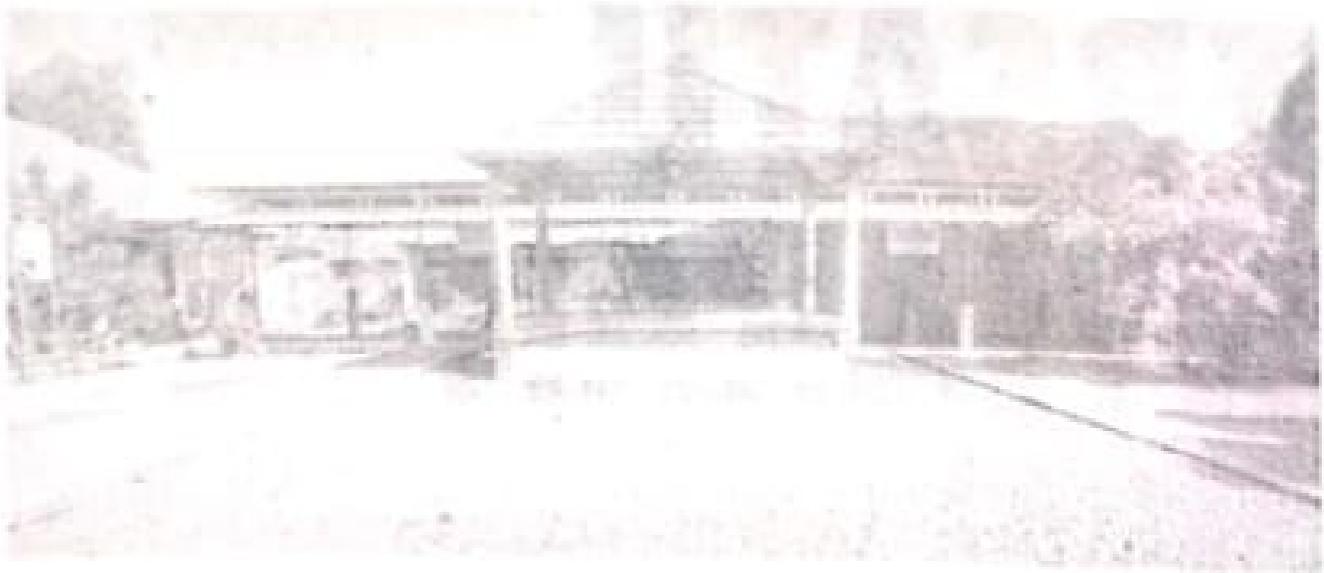
## Petakan 33 Titik Jualan Hewan Kurban

SIDOARJO - Lapak penjual hewan kurban mulai bermunculan di Sidoarjo. Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo mengidentifikasi, sementara ada 33 titik penjualan hewan kurban. Kepala Bidang Produksi Peternakan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Tony Hartono menjelaskan, para penjual hewan kurban bisa mengajukan izin lewat kecamatan. Pihak kecamatan akan mengidentifikasi titik-titik yang akan dijadikan sebagai lokasi penjualan. "Proses identifikasi dari kecamatan

ini ada 33 titik keseluruhan se-Sidoarjo," katanya. Titik tersebut dalam waktu dekat ditetapkan sebagai titik penjualan hewan kurban. "Kecamatan sudah memberikan data ke kami. Surat penetapan lapak akan kami proses," jelasnya. Misalnya, Kecamatan Candi sudah mengidentifikasi ada dua titik penjualan. Lapak penjualan tersebut harus diidentifikasi karena titik-titik itu nanti dipantau secara rutin. Terkait kandangnya hingga ternak yang dijual. Apalagi, banyak ternak yang dikirim dari luar Sidoarjo.

"Di lapak yang sudah diidentifikasi itu, kesehatan hewan dipantau dan dipastikan aman," jelasnya. Dengan begitu, konsumen tidak perlu waswas sapi atau kambing yang dibeli tertular penyakit. Jika tidak ada izinya dan dalam inspeksi nanti ketahuan, penjual akan diminta mengurus izin lebih dahulu. "Satpol PP yang memberikan teguran. Bagi yang belum mengurus, bisa langsung ke kecamatan masing-masing," katanya. Artinya, penjual 33 titik tersebut dimungkinkan masih bisa bertambah. (uzi/c7/any)

## Jawa Pos



## Setelah Viral Pungutan Uang di SDN Cemandi, Alhamdulillah Uang Wali Murid Dikembalikan

Sidoarjo, Pojok Kiri

Oknum Kepala Sekolah (Kapsek) SDN Cemandi, Kecamatan Sedati, akhirnya memilih mengembalikan uang hasil pungutan berkedok sebagai sumbangan untuk biaya pavingisasi.

Pengembalian uang yang sudah terkumpul dari para orang tua siswa kelas 6 tersebut dilakukan setelah dugaan praktik pungutan liar atau pungli itu mencuat lantaran dikeluhkan

“Saya batalkan untuk kenang-kenangan dari kelas 6 mohon jangan dimuat beritanya karena sudah ada pembatalan, trims,” tulis pesan WhatsApp kepala sekolah SDN Cemandi, Yudi Prayogyono kepada wartawan Jumat, (31/5).

Padahal kepala sekolah sebelumnya dengan tegas menyebut bahwa pungutan itu dibolehkan dan sesuai izin Aparat Penegak Hukum (APH) Sidoarjo, dengan catatan yang menarik dan mengelola uang bukan pihak sekolah.

“Ini perintah dari ketua K3S Kabupaten Sidoarjo untuk membatalkan, dan saya tidak mau ada masalah disaat ada purna tugas dan kemungkinan ada kesempatan dari ketua paguyuban kelas 6 untuk memancing kekeruhan,” tulisnya lagi.

Selain itu langkah yang diambil pihak SDN Cemandi ini juga berdasarkan hasil koordinasinya dengan ketua komite. “Ini respon dari ketua komite, bahwasanya lebih baik dikembalikan daripada nanti masa purnatugas terganggu adanya masalah,” jelasnya meneruskan pesan dari ketua komite.

Saat wartawan media ini memberikan informasi bahwa telah meminta tanggapan terkait persoalan ini kepada Kepala Dinas Pendidikan kabupaten Sidoarjo, Tirto Adi, Kepsek Yudi membalas :

“Mohon direvisi WA ke pak Tirto, sekolah sudah ambil langkah selanjutnya untuk mengembalikan uang ke ortu,” balasannya mengakhiri.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, mengapa dugaan pungutan liar dilingkup pendidikan masih sering terjadi? Apakah salah satu faktornya karena kebutuhan pendanaan sekolah yang kurang, sehingga dana dibebankan ke siswa. **(Nang)**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



SEHAT: Rinaldi mengecek hewan ternaknya yang akan dijual untuk kurban di kawasan Desa Larangan, Sidoarjo, kemarin (3/6).

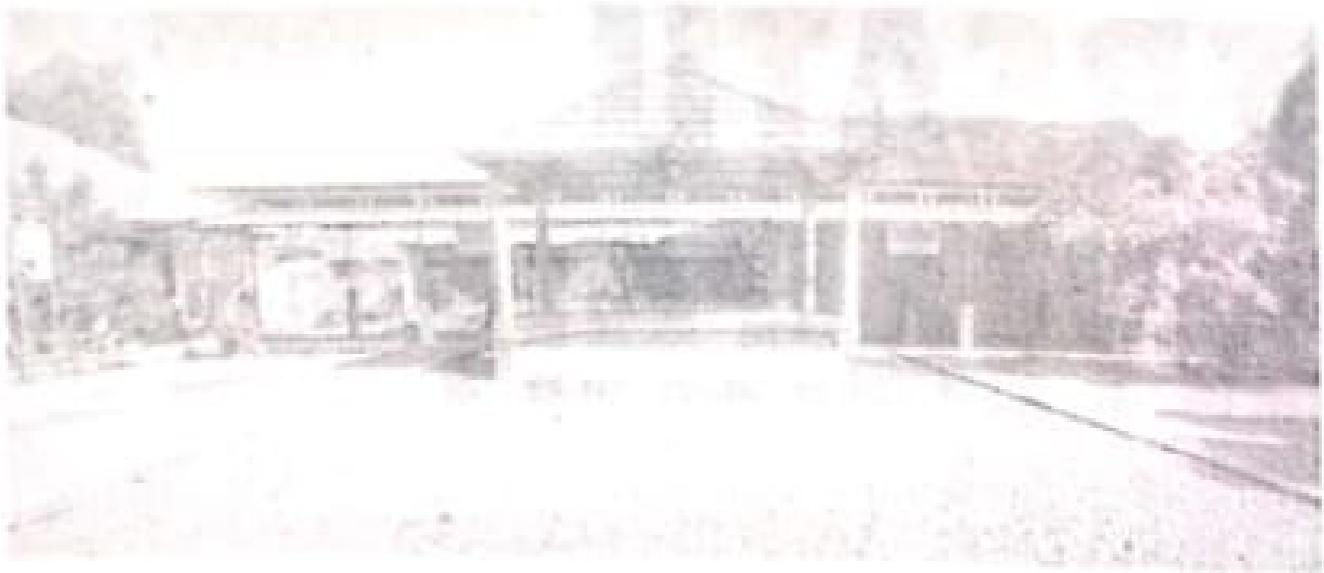
## Petakan 33 Titik Jualan Hewan Kurban

SIDOARJO - Lapak penjual hewan kurban mulai bermunculan di Sidoarjo. Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo mengidentifikasi, sementara ada 33 titik penjualan hewan kurban. Kepala Bidang Produksi Peternakan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Tony Hartono menjelaskan, para penjual hewan kurban bisa mengajukan izin lewat kecamatan. Pihak kecamatan akan mengidentifikasi titik-titik yang akan dijadikan sebagai lokasi penjualan. "Proses identifikasi dari kecamatan

ini ada 33 titik keseluruhan se-Sidoarjo," katanya. Titik tersebut dalam waktu dekat ditetapkan sebagai titik penjualan hewan kurban. "Kecamatan sudah memberikan data ke kami. Surat penetapan lapak akan kami proses," jelasnya. Misalnya, Kecamatan Candi sudah mengidentifikasi ada dua titik penjualan. Lapak penjualan tersebut harus diidentifikasi karena titik-titik itu nanti dipantau secara rutin. Terkait kandangnya hingga ternak yang dijual. Apalagi, banyak ternak yang dikirim dari luar Sidoarjo.

"Di lapak yang sudah diidentifikasi itu, kesehatan hewan dipantau dan dipastikan aman," jelasnya. Dengan begitu, konsumen tidak perlu waswas sapi atau kambing yang dibeli tertular penyakit. Jika tidak ada izinya dan dalam inspeksi nanti ketahuan, penjual akan diminta mengurus izin lebih dahulu. "Satpol PP yang memberikan teguran. Bagi yang belum mengurus, bisa langsung ke kecamatan masing-masing," katanya. Artinya, penjual 33 titik tersebut dimungkinkan masih bisa bertambah. (uzi/c7/any)

## Jawa Pos



## Setelah Viral Pungutan Uang di SDN Cemandi, Alhamdulillah Uang Wali Murid Dikembalikan

Sidoarjo, Pojok Kiri

Oknum Kepala Sekolah (Kapsek) SDN Cemandi, Kecamatan Sedati, akhirnya memilih mengembalikan uang hasil pungutan berkedok sebagai sumbangan untuk biaya pavingisasi.

Pengembalian uang yang sudah terkumpul dari para orang tua siswa kelas 6 tersebut dilakukan setelah dugaan praktik pungutan liar atau pungli itu mencuat lantaran dikeluhkan

“Saya batalkan untuk kenang-kenangan dari kelas 6 mohon jangan dimuat beritanya karena sudah ada pembatalan, trims,” tulis pesan WhatsApp kepala sekolah SDN Cemandi, Yudi Prayogyono kepada wartawan Jumat, (31/5).

Padahal kepala sekolah sebelumnya dengan tegas menyebut bahwa pungutan itu dibolehkan dan sesuai izin Aparat Penegak Hukum (APH) Sidoarjo, dengan catatan yang menarik dan mengelola uang bukan pihak sekolah.

“Ini perintah dari ketua K3S Kabupaten Sidoarjo untuk membatalkan, dan saya tidak mau ada masalah disaat ada purna tugas dan kemungkinan ada kesempatan dari ketua paguyuban kelas 6 untuk memancing kekeruhan,” tulisnya lagi.

Selain itu langkah yang diambil pihak SDN Cemandi ini juga berdasarkan hasil koordinasinya dengan ketua komite. “Ini respon dari ketua komite, bahwasanya lebih baik dikembalikan daripada nanti masa purnatugas terganggu adanya masalah,” jelasnya meneruskan pesan dari ketua komite.

Saat wartawan media ini memberikan informasi bahwa telah meminta tanggapan terkait persoalan ini kepada Kepala Dinas Pendidikan kabupaten Sidoarjo, Tirto Adi, Kepsek Yudi membalas :

“Mohon direvisi WA ke pak Tirto, sekolah sudah ambil langkah selanjutnya untuk mengembalikan uang ke ortu,” balasannya mengakhiri.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, mengapa dugaan pungutan liar dilingkup pendidikan masih sering terjadi? Apakah salah satu faktornya karena kebutuhan pendanaan sekolah yang kurang, sehingga dana dibebankan ke siswa. (Nang)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## SIDOARJO DALAM ANGKA

### Luas Daerah di Tiap Kecamatan di Sidoarjo



■ Tarik	: 39,73	■ Sukodono	: 32,85
■ Prambon	: 29,89	■ Sidoarjo	: 62,03
■ Krembung	: 27,90	■ Buduran	: 43,65
■ Porong	: 30,71	■ Sedati	: 79,23
■ Jabon	: 82,92	■ Waru	: 30,59
■ Tanggulangin	: 29,78	■ Gedangan	: 24,01
■ Candi	: 42,86	■ Taman	: 31,36
■ Tulangan	: 31,31	■ Krian	: 25,89
■ Wonoayu	: 30,29	■ Balongbendo	: 44,34

Sumber: BPS Sidoarjo

*\*Dalam satuan kilometer persegi*

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

**LUAS** area total di Kabupaten Sidoarjo mencapai 719,34 kilometer persegi. Paling luas Kecamatan Jabon, disusul Kecamatan Sedati. (uzi/c7/any)

# Jawa Pos

# Gedung Diagnostik Terpadu Digarap Bulan Ini

## GPT Tahap 2 Masih Lelang

**SIDOARJO** - Dalam waktu dekat, Gedung Diagnostik Terpadu (GDT) RSUD R.T. Notopuro mulai dibangun. Sebab, pemenang lelang proyek sudah diketahui pekan lalu.

Plt Direktur RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan mengungkapkan bahwa pemenang telah ditetapkan, masa sanggah lelang juga sudah selesai. Atok tinggal menunggu perjanjian kerja sama untuk kemudian dilanjutkan pembangunan gedung yang nantinya punya

lima lantai itu.

GDT dibangun dengan anggaran Rp 60 miliar yang dipinjam RSUD R.T. Notopuro dari Bank Jatim pada 2023. Dengan anggaran tersebut, GDT akan memiliki fasilitas lengkap untuk diagnosis penyakit sehingga bisa menunjang status sebagai rumah sakit kelas A.

"Mulai *medical check-up*, laboratorium, patologi, farmasi, hingga perluasan IGD," tuturnya. Tahap pembangunan diperkirakan mulai pertengahan Juni ini. "Insya Allah dalam waktu dekat ini," lanjutnya.

Terkait proses pembangunan tahap II dari gedung pe-

layanan terpadu (GPT), dokter senior spesialis paru itu menyebut masih dalam proses pencarian pemenang lelang pengerjaan. "GPT tahap dua ini masih *on progress* memang," imbuhnya.

Proyek GPT tahap II berfokus pada kelengkapan interior dan fasilitas di lantai 4-7. Mulai dari klinik subspecialis, pusat data IT, hingga lokasi manajemen rumah sakit. Pembangunan GPT tahap II menggunakan anggaran Rp 34 miliar. Targetnya, pada akhir tahun atau awal 2025 nanti, GDT maupun GPT bisa digunakan. "Semoga bisa selesai akhir tahun ini," katanya. (eza/c18/any)

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

KOMUNIKASI LEGISLATIF

## Targetkan Raperda Rampung 90% hingga Akhir Tahun

**BADAN** pembentukan peraturan daerah (Bapemperda) DPRD Sidoarjo berupaya maksimal menyelesaikan rancangan peraturan daerah (raperda). Ada 21 raperda yang masuk pada program pembentukan perda (propemperda) selama 2024. Dari 21 raperda tersebut, tujuh di antaranya merupakan inisiatif DPRD Sidoarjo. Sedangkan 14 raperda lain diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

"Itu terbagi menjadi beberapa status. Ada raperda rutin yang harus selesai tahun ini, ada yang inisiatif DPRD, ada yang dari eksekutif," ucap Ketua Bapemperda DPRD Sidoarjo Bangun Winarso.

Sebagian besar raperda sudah masuk di meja Bapemperda DPRD Sidoarjo. Yakni, 3 raperda rutin yang terdiri atas Raperda Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2023, Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025.

Ada pula Raperda Fasilitasi Pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah; Penyertaan Modal Pemkab Sidoarjo pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta; Pajak Daerah dan Retribusi Daerah; Pengarusutamaan Gender di Kabupaten; Sistem Perencanaan Penganggaran dan Pengendalian Pembangunan Daerah; RTRW Tahun 2024-2044; serta Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2025-2045.

"Yang belum masuk di bapemperda harapannya bisa segera dimasukkan agar DPRD bisa menindaklanjuti dengan membentuk pansus dan membahasnya," ujarnya.

Selain 21 raperda yang dicanangkan, bapemperda akan mencilil perda-perda yang sudah tidak relevan dengan situasi saat ini. Termasuk karena adanya ketentuan baru seperti undang-undang baru.

Sementara itu, salah satu kendala yang dihadapi dalam prosesnya adalah adanya masa transisi anggota lama pansus ke anggota baru pada Agustus nanti. Butuh waktu maksimal dua bulan bagi anggota baru untuk melanjutkan progres pembahasan raperda.

Meski demikian, bapemperda terus berusaha mengejar ketertinggalan.



**UPAYA MAKSIMAL:** Bapemperda DPRD Sidoarjo berupaya menyelesaikan raperda. Ada 21 raperda yang masuk pada program pembentukan perda (propemperda) selama 2024.



Semoga proses pembahasan hingga pengesahan raperda berjalan lancar dan tepat waktu. Semoga perda yang dihasilkan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan masyarakat Kabupaten Sidoarjo."



**H Usman Mkes**  
Ketua DPRD  
Kabupaten Sidoarjo

Targetnya, semua raperda bisa tuntas tahun ini. Setidaknya 90 persen.

"Harapannya, kami ingin seperti tahun lalu yang mencapai 80 persen raperda dihasilkan. Kalau sekarang ada 21 propemperda, setidaknya ada

### PROGRES PROGRAM PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH (PROPEMPERDA) SIDOARJO

**Sudah jadi perda:** Fasilitasi Pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah; Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, serta Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

**Proses fasilitasi provinsi:** Raperda Pengarusutamaan Gender di Kabupaten serta Raperda Sistem Perencanaan Penganggaran dan Pengendalian Pembangunan Daerah

**Proses pengundangan:**  
RTRW Tahun 2024-2044

**Proses pembahasan:** Raperda Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas serta Raperda Perubahan atas Perda Nomor 4 Tahun 2023 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD



16 raperda yang harus selesai tahun ini," kata Wakil Ketua Bapemperda H Deny Haryanto Dipl Ing.

Atas komitmen kuat dari bapemperda tersebut, Ketua DPRD Sidoarjo H Usman Mkes berharap semua proses pembahasan hingga pengesahan raperda dapat berjalan lancar dan tepat waktu. Setiap perda yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan masyarakat.

"Juga untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik di masa depan," tuturnya. (nof/c6/xav)

# Jawa Pos

# 29 Tim Putra-Putri Bola Voli Ramaikan Porkab 2024

Sidoarjo, Bhirawa

Pengkap persatuan bola voli Indonesia (PBVI) Koni Sidoarjo

menggelar pertandingan Porkab 2024, mulai 3 - 6 Juni 2024, untuk voli indoor, di gedung serba

guna GOR Sidoarjo.

Bidang Pertandingan Pengkab PBVI Sidoarjo, Bagus Hardiansyah, menyampaikan pertandingan selama 4 hari itu diikuti tim-tim dari 18 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Untuk tim putra ada 19 tim dan kelompok putri ada 10 tim.

"Usia peserta ini maksimal 22 tahun. Jadi bila saat Porprov Jatim ke-IX tahun 2025 nanti di Malang raya, mereka masih bisa ikut," kata Bagus, di lokasi pertandingan.

Mereka yang bertanding dalam Porkab 2024 tersebut, kata Bagus, ada anak yang masih masuk kelompok usia 15, 17, 19 dan 22 tahun. Atau usia mereka campuran. Ada anak SMP dan anak SMA.

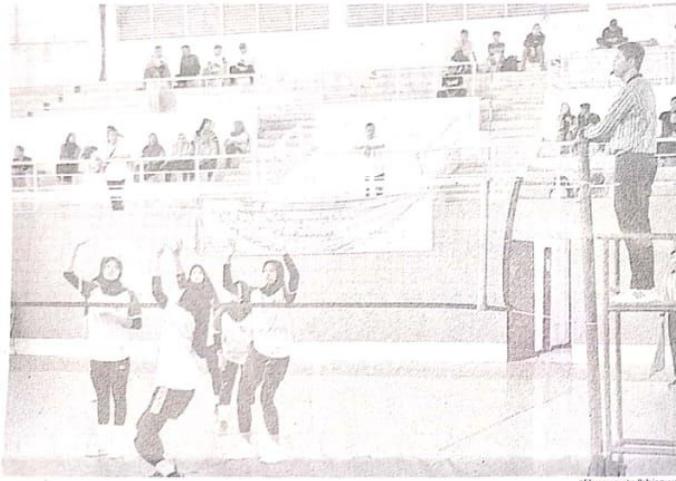
"Hasil pada pertandingan Porkab 2024 bola voli indoor ini, akan menetapkan juara 1, 2, 3 putra. Dan juara 1, 2, 3 putri," kata Bagus. Senin (3/6) kemarin.

Dirinya yakin, para atlet peserta pertandingan dalam Porkab 2024 ini, masih bisa ikut bertanding dalam porprov Jatim ke-IX tahun 2025 di Malang raya. Karena dalam Porprov IX usianya maksimal 23 tahun.

Dalam Porprov Jatim ke-VIII tahun 2023 lalu, tim cabor bola voli indoor Sidoarjo ini, kata Bagus, diperhitungkan oleh lawan. Sebab, untuk kelompok putra menjadi juara umum dengan mendapatkan 1 medali emas, sedangkan kelompok putri mendapatkan medali perunggu.

"Pada Porprov 7 tahun 2022 lalu, kelompok putra juga menjadi juara umum," lanjutnya.

Pada Porprov IX tahun 2025 nanti, tim bertekad akan tetap mempertahankan juara umum untuk kelompok putra dan akan memperbaiki posisi untuk kelompok putrinya. **[kus.ina]**



Tim putri bola voli indoor bertanding dalam Porkab Sidoarjo 2024 di gedung ssrba GOR Sidoarjo.

alkusyanto/bhirawa

HARIAN  
**Bhirawa**

Balai Satep Bhirwa-Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Mampu Kelola Lingkungan, TPP ASN di Sidoarjo Bakal Dinaikkan



alikusyanto/bhirawa

Para pegawai di Pemkab Sidoarjo selama tiga hari mendapat pembinaan pengelolaan lingkungan hidup dari DLHK Kabupaten Sidoarjo.

### Sidoarjo, Bhirawa

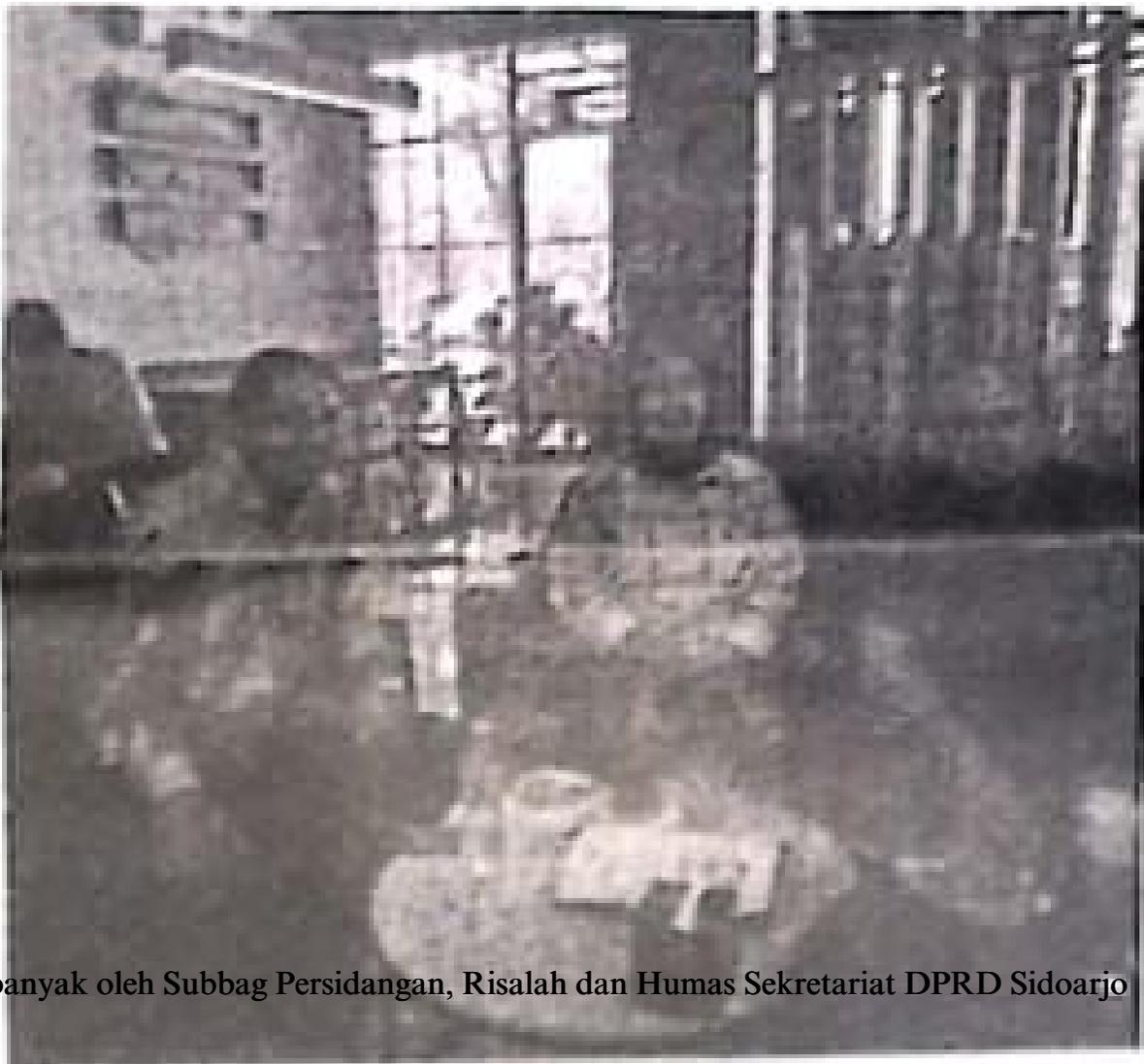
Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Sidoarjo, Subandi, berjanji akan menaikkan TPP atau tunjangan penghasilan pegawai ASN di Pemkab Sidoarjo pada 2025 nanti. Dengan syarat pegawai mampu mengelola lingkungannya menjadi bagus.

Demikian sempat disinggung Subandi, ketika membuka acara sosialisasi pembinaan pengelolaan lingkungan hidup, yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo, Senin (3/6) kemarin, di ruang delta graha Setda Sidoarjo.

►► ke halaman 11

HARIAN  
**Bhirawa**  
Media Cakrawala Sidoarjo

## Majukan UMKM



Radian Pranata Dwi Permiana (Kharani), S.H., Indah Iriani dan Rudi Pamungkas, S.H., M.H., saat ditemui di Agfa Cafe

# “Grebek Pasar” Bazar UMKM

**SIDOARJO** - Bertekad majukan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Sidoarjo, khususnya masyarakat yang tergabung dalam naungan (anggota) “UMKM BERSATU” dibawah Nahkoda Indah Iriani, yang lama berkecimpung dibidang UMKM, akan menggelar “Grebek Pasar” bazar UMKM bertempat di Gladior Convention Hall Sukodono dalam waktu dekat selama 5 hari.

Ditemui Duta Masyarakat Minggu (2/6/24) di Agfa Cafe Ruko Boulevard, Jl. Kahuripan Raya, Indah Iriani didampingi pembina dan legal mengatakan, saya ingin UMKM di Sidoarjo bangkit dan ingin mengangkat semua kegiatan UMKM dan pedagang kreatif lapangan di Sidoarjo. Kegiatan perdana kami menggelar “Grebek Pasar” bazar UMKM di Gladior Convention Hall selama 5 hari, pada tanggal 6 s/d 10 Juni 2024.

“Memajukan UMKM, baik untuk masyarakat umum maupun anggota, bersama seluruh anggota UMKM mewujudkan sarana dan prasarana kegiatan, juga bertujuan menjadikan UMKM naik kelas dan yang utama juga menjadikan masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya lebih pintar mengolah dan melestarikan budaya dan swadaya sandang, pangan dan Papan,” terang Indah.

Masih kata Indah Iriani

menegaskan, intinya kegiatan kami dan adanya perkumpulan UMKM Bersatu ini membuka akses warga binaan "UMKM Bersatu" untuk menjadi EO dirumah sendiri. Kenapa pakai EO swasta dan bisa menggandeng Pemerintah Sidoarjo untuk bekerjasama dengan UMKM Bersatu.

Riadi Pamungkas, S.H., M.H., Minggu (2/6/24) mengatakan, kami sebagai pembina UMKM Bersatu mendorong agar UMKM di Sidoarjo dapat berkembang dengan tujuan memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat untuk berkarya dengan produk lokal yang dapat bersaing dan menembus pasar globalisasi, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Sidoarjo khususnya," tegas Riadi Pamungkas.

Senada Radian Pranata Dwi Permana, S.H biasa disapa Nanta, menambahkan, terkait berdirinya UMKM ini kami mengharapkan bisa menumbuhkan ekonomi, khususnya bagi para anggota dan apabila ada anggota atau masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum kita siap untuk memberikan layanan hukum apabila dibutuhkan," tegas Nanta. ● loe

Rania Naura Anindhita, Penemu Eco Lindi

## Berbagi Kisah Inspiratif di SMP Al Falah Deltasari

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Rania Naura Anindhita, mahasiswa berkebutuhan khusus alumni SMP Al Falah Deltasari, kini menjadi mahasiswa Fakultas Biologi UGM angkatan 2019. Dia berbagi inspirasi dan motivasi kepada siswa SMP Al Falah Deltasari Waru Sidoarjo.

Rania sapaan akrabnya, berbagi kisah inspiratif tentang perjalanan hidupnya. Saat kecil, Rania mengalami gangguan pendengaran, hard of hearing (HoH), dan baru bisa mendengar dengan jelas ketika masuk SMP Al Falah Deltasari dengan memakai alat bantu dengar.

"Baru di SMP Al Falah Deltasari, saya memakai alat bantu dengar dan bisa mendengar dengan jelas, termasuk mendengar langkah kakiku saat berjalan di koridor, bisa mendengar keriuhan suasana di sekolah," kenangnya.

Keterbatasan pendengaran membuat Rania menjadi seorang kutu buku. Ia gemar membaca untuk memband-

ingkan apa yang ia lihat dan alami dengan buku-buku yang dibacanya.

Masa SMP menjadi periode eksplorasi yang sangat berharga bagi Rania. Lingkungan yang suportif di SMP Al Falah Deltasari membantunya berkembang dan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program pertukaran pelajar ke Malaysia dan Eropa. "Pengalaman itu membuka mataku. Saat aku di pinggir sungai Seine di Perancis, dalam hati aku berdoa suatu saat aku harus bisa kembali ke sini," ujarnya.

Usahanya membuahkan hasil dengan meraih juara 1 debat Bahasa Inggris tingkat nasional. Prestasi ini membawanya diterima di Universitas Gajah Mada dan mengikuti program Volunteer AIESEC di Eropa selama enam minggu pada tahun 2020.

Selama di UGM, Rania juga berinovasi dengan mengadakan eksperimen mengolah sampah menjadi Eco Lindi, yang dapat menghilangkan



Rania Naura Anindhita (kanan) di SMP Al Falah, Deltasari.

bakteri bau sampah. Inovasi ini telah digunakan di TPA Benowo Surabaya. Rania yang kini berumur 23 tahun, akan diwisuda pada bulan Agustus tahun ini.

Dalam kesempatan ini, Rania memberikan motivasi kepada siswa kelas 7 dengan pesan, "Be your own. Kita hidup di dunia dengan mengukur diri dengan diri sendiri, bukan dengan

orang lain." Ia juga mendorong siswa untuk gemar membaca buku, memiliki role model, bersikap gigih (persistence), dan selalu ingin tahu (curious).

"Gemar membaca buku akan memperluas wawasan, role model memberikan inspirasi dan tujuan, ketekunan membawa pada keberhasilan, dan rasa ingin tahu akan membuka banyak peluang," paparnya.

Kepala SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo, Gatot Purwanto menyampaikan, kegiatan Kelas Inspirasi ini sangat bermanfaat untuk memotivasi siswa agar lebih semangat dalam meraih prestasi.

"Kegiatan ini memberikan inspirasi bagi siswa untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah," katanya.

Waka Kesiswaan SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo, Murtiningsih menambahkan, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang mandiri, berprestasi, dan selalu berusaha menjadi yang terbaik.

"Kegiatan Kelas Inspirasi diakhiri dengan sesi tanya jawab dari siswa kelas 7. Mereka nampak antusias menandakan bahwa mereka terinspirasi dan termotivasi oleh kisah hidup serta prestasi Rania Naura Anindhita. Kami berharap siswa dapat mengambil pelajaran dari pengalaman Rania dan termotivasi untuk meraih prestasi," kata Murtiningsih. (cat/rus)

HARIAN  
BANGSA  
Koran Warga Jatim

## Serahkan Bantuan Beras ke 1.269 Warga Entalsewu



M SAIFUL ROHMAN RADAR SIDOARJO

BERMANFAAT : Plt Bupati Sidoarjo Subandi serahkan bantuan beras ke warga Desa Entalsewu.

Pemkab Sidoarjo menyalurkan bantuan pangan beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) ke 1.269 warga Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran. Mereka menerima bantuan 10 kg beras selama enam bulan berturut-turut.

M Saiful Rohman,  
Wartawan Radar Sidoarjo

PLT Bupati Sidoarjo Subandi meminta, bantuan yang telah diberikan Pemkab agar digunakan dengan baik. Supaya bantuan tersebut juga bermanfaat.

"Alhamdulillah, hari ini kita membagikan bantuan beras ke empat desa yaitu Entalsewu, Pagerwojo, Dukuh Tengah dan Sawohan, kami sampaikan bagi warga Sidoarjo yang tidak mampu,

● Ke Halaman 10

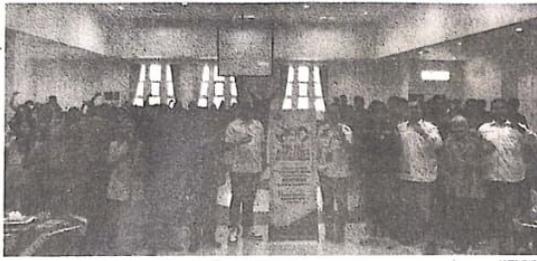
### BEM UMSIDA Gandeng PERADI SAI dan BNN

## Perang Lawan Narkoba, Gelar Seminar Gerakan Anti Narkoba

**SIDOARJO** - Upaya menghindari bahaya penyalahgunaan narkoba, kerap disosialisasikan oleh lembaga terkait, baik Pemerintahan maupun swasta, khususnya Badan Narkotika Nasional (BNN). Seperti halnya gelaran Seminar Gerakan Anti Narkoba mengambil tema "Generasi hebat memilih sehat dan berprestasi" yang diselenggarakan oleh DPC PERADI SAI Sidoarjo Raya bersama BEM UMSIDA dengan BNNK Sidoarjo, dan Yayasan Rehabilitasi Sahwahita Nusantara di Aula KH. Mas Mansur Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Sabtu (1/6/24).

Ratusan Mahasiswa UMSIDA dari berbagai fakultas mengikuti seminar dengan menghadirkan narasumber Yusuf Rizal, S.H. BNNK Sidoarjo serta Drs. H. A. Syamsuddin AZ dan Agus Syahid Mabururi, S.H., M.H. Direktur Yayasan Rehabilitasi Sahwahita Nusantara.

Dalam paparannya Agus Syahid Mabururi, S.H., M.H. Direktur Yayasan Rehabilitasi Sahwahita Nusantara, memperkenalkan diri bahwasanya, Yayasannya berdiri



BEM UMSIDA bersama PERADI SAI Sidoarjo Raya, BNNK dan Yayasan Rehabilitasi Sahwahita Nusantara gelar Seminar Gerakan anti narkoba, Sabtu (1/6/24)

tahun 2019.

"Terkait masih maraknya peredaran narkoba, menurut kami UU narkotika saat ini tidak begitu efektif, dikarenakan peredaran narkotika tidak malah surut tapi malah berkembang luas merajalela," ujarnya.

Agus Syahid menegaskan, peredaran narkotika sudah menasar semua kalangan baik muda, pengusaha dan lain sebagainya oleh karena

menurut kami, penanganan lain tidaklah cukup dengan ancaman hukuman penjara, tetapi harus ada upaya rehabilitasi yang digaungkan pemerintah.

"Orang yang menggunakan narkotika tidak harus diproses hukum, tetapi perlu adanya rehabilitasi. Namun proses rehabilitasi sendiri ada dibagi dua macam yakni medis dan sosial," terangnya.

Karena hak mereka, pada saat

menggunakan sabu-sabu dan jenis lainnya yang tidak lebih dari satu gram itu bisa rehabilitasi, namun ada syarat-syaratnya, tidak semua orang bisa di rehabilitasi (pemulihan pecandu) narkotika (narkoba).

"Kesimpulannya atau berkaitan dengan rehab merupakan bagian daripada solusi penyelesaian, pemulihan ketergantungan narkotika, yang mana penyalahguna untuk diri sendiri (pemakai) dengan syarat tertentu, bukan untuk kurir, bukan untuk bandarnya," tegas Agus Syahid.

Senada Drs. H. A. Syamsuddin AZ dari BNN dalam penjelasannya mengatakan, narkoba dalam artian Narkotika, Psikotropika dan bahan adiktif yang membuat kecanduan itu sangat berbahaya dan harus dihindari jika ingin sehat dan panjang umur. Dimana ada beberapa macam jenis dan dampaknya.

"Diantaranya golongan satu (1) Sabu-sabu, heroin, kokain, ganja opium, dan daun coca tidak boleh digunakan sama sekali karena sebabkan ketergantungan sangat tinggi. Golongan dua digunakan

dalam medis yang sebabkan ketergantungan morfin, dan methadon, benzilmorfin, alfentanil, alfam etadol dan destromoramide dan lain sebagainya, itu semua harus dihindari jika ingin hidup sehat dan umur panjang terang Syamsuddin yang biasa disapa pak Syam purn. Polri tersebut."

Yusuf Rizal, S.H. menambahkan, jika ingin sehat dan Berprestasi juga jauhi Gadget yang berlebih-lebihan. Gadget, Narkoba & masa depan olahraga sehat kita semua, (Ganas), jadi ketergantungan gadget bisa membuat seseorang diatas sadar dan seperti on atau tidak memperdulikan lainnya yang berdampak buruk jika sedang asyik (kecanduan), "imbuhnya.

Terpisah H. Edy Rudyanto, S.H. Ketua DPC PERADI SAI Sidoarjo Raya kepada Duta Masyarakat Sabtu (1/6/24) mengatakan, yang mana kegiatan ini adalah bertepatan hari lahirnya Pancasila, semoga dengan seminar yang digelar BEM Umsida bisa memajukan mahasiswa dan bisa menghindarkan diri dari bahaya narkoba dalam kehidupan. ● Loe

## DUTA

# Hujan Deras Disertai Angin Kencang Rusak 8 Rumah

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Hujan deras disertai angin kencang merusak rumah di Taman Sidoarjo. Tercatat ada ada 8 rumah yang rusak tersapu angin kencang. Hujan deras disertai angin kencang di Sidoarjo itu terjadi sekitar pukul 15.25 WIB, di Dusun Banjar Anyar RT 10, RW 2 Desa Pertapan Madu Retno, Taman, Sidoarjo.

Salah satu warga Desa Pertapan Madu Retno Andian (31) mengaku sebelumnya terlihat mendung gelap, tak lama kemudian turun hujan yang

deras disertai angin kencang. "Awalnya itu mendung gelap, tiba-tiba turun hujan dan disertai angin kencang," kata Andrian di lokasi kejadian, Senin (3/6).

Andrian menjelaskan kejadian itu terjadi sekitar pukul 15.25 WIB. Dirinya sempat ketakutan pada saat peristiwa angin kencang itu terjadi. "Saya sempat takut karena ada beberapa atap rumah warga yang berterbangan," jelas Andrian.

Waka Polsek Taman AKP Samat membenarkan adanya

peristiwa hujan deras disertai angin kencang di Desa Pertapan Madu Retno Kecamatan Taman Sidoarjo. "Akibat dari peristiwa tersebut ada 8 rumah warga Desa Pertapan Madu Retno yang rusak," kata Samat.

Samat menambahkan 8 rumah yang rusak akibat hujan deras disertai angin kencang tersebut dengan katagori ringan. "Kerusakannya hanya atap rumah warga, saat ini petugas dari BPBD, Satpol PP, TNI dan Polri membantu memperbaiki rumah warga yang rusak," tandas Samat. (md/rus)



Atap rumah warga yang terbang tersapu angin kencang.

### ● Permudah Atlet Belajar dan Tetap Berprestasi

## Pertama di Indonesia, K3 Kelas Khusus Keberbakatan Terobosan SMAN 1 Krembung

Mengikuti pembelajaran secara intens seringkali menjadi kendala bagi seorang atlet. Kompetisi yang tinggi kadang mengharuskan mereka mengorbankan pembelajaran yang tidak bisa diikuti setiap waktu. Namun, stigma itu coba dipatahkan SMAN 1 Krembung melalui terobosan K3, yaitu Kelas Khusus Keberbakatan. Dalam kelompok belajar ini, siswa atlet tetap bisa berprestasi, pun akademik bisa tetap terjaga.

Diana Rahmatus S., Kab Sidoarjo

Program K3, baru digagas setahun terakhir untuk mengakomodir para siswa atlet agar tidak tertinggal secara akademik. Saat ini, total 21 siswa mengikuti kelas K3. Rinciannya, 14 siswa dari kelas khusus olahraga (KKO), 4 siswa dari kelas Tahfidz Quran dan 3 siswa dari Kelas Seni.

Para siswa yang tergabung dalam kelompok belajar ini, merupakan hasil penjarangan dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun lalu. Ada yang berasal dari jalur prestasi hasil lomba, ada dari jalur prestasi akademik dan ada pula dari jalur zonasi.

Kepala SMAN 1 Krembung, Suswanto menyebut, pendirian K3 ini bukanlah main-main. Se-



Sebanyak 21 siswa yang tergabung dalam K3 yang dibentuk Kepala SMAN 1 Krembung, Suswanto (bertopi) untuk mendukung dan mengakomodir siswa atlet berprestasi agar tidak meninggalkan pendidikannya.

bab, seleksi pun dilakukan dengan ketat. Siswa yang bisa ikut dalam kelas ini minimal prestasinya harus ditingkat Provinsi, pernah mengikuti Kejurprov ataupun Kejurnas.

"Ketika kami buka kelas ini, tentu tenaga guru disiapkan untuk menghadapi anak-anak dalam kelompok belajar K3. Mindset guru dirubah, karena mereka harus jempot bola dan aktif dalam memantau maupun memberikan tugas secara rutin. Pun begitu pada saat ujian jika ada siswa ikut kejuaraan, guru menyesuaikan jadwalnya," ujar Suswanto

» ke halaman 11

HARIAN  
**Bhirawa**

## Pertama di Indonesia, K3 Kelas Khusus Keberbakatan Terobosan SMAN 1 Krembung

● Sambungan hal 1

ditemui Bhirawa disela aktifitasnya di sekolah, Senin (3/6).

Pendirian K3 ini, kata Suswanto, tak lepas dari keprihatinannya saat siswa atlet tak bisa membagi tugas antara sekolah dan prestasi. Kesempatan untuk memperoleh keduanya yang terbatas mendorong dia mendirikan K3. Ia ingin, disamping para siswa terus mengembangkan keterampilan, dan bakat, siswa juga bisa untuk terus berprestasi, dan hak belajar tetap diperoleh.

"Saya pengen mendukung para siswa atlet saya terus berprestasi dan tidak meninggalkan sekolahnya. Di sekolah lain mereka kesulitan mendapatkan dispensasi belajar untuk mengikuti kompetisi. Padahal prestasi, dan kesempatan itu juga tak kalah penting bagi mereka. Pun nantinya perguruan tinggi juga akan mencari para siswa atlet ini, karena di perguruan tinggi pun ada kompetisi Olahraga perguruan tinggi atau Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas)," jabar dia.

Selain tenaga pendidik yang di-

siapkan khusus bagi siswa KKO. Sus sapaan akrabnya juga melengkapinya dengan fasilitas fitness center yang cukup menunjang performa siswa atlet. Apalagi, siswa atlet yang ada di KKO berasal dari cabang olahraga (cabor) yang beragam. Mulai taekwondo, anggar, sepak bola, futsal, bola voli, dayung dan selam.

"Selain KKO yang kita lengkapi, kita juga kerjasama dengan Ponpes untuk kelas tahfidz. Seminggu sekali kita minta siswa untuk murojaah di Pondok. Begitupun kelas seni juga kita kerjasama dengan sanggar seni lukis," tambah dia.

Targetnya dengan adanya K3 ini, siswa atlet dapat memberikan sumbang-sih prestasi dan membawa nama baik Jawa Timur dalam berbagai kejuaraan, baik O2SN, Kejurkab, Kejurprov maupun Kejurnas. Nah, dalam memantau kesungguhan siswa atlet, Sus juga memberi kesempatan kepada mereka untuk presentasi roadmap dan progres pertandingan kedepan yang sedang dipersiapkan para atlet.

Disebutkan Sus, tahun ini, masih

dalam kuota yang sama yakni 20 siswa dalam kelas K3, proses seleksi akan lebih diperkatat lagi. Selain portofolio, siswa atlet juga akan diberikan psikotes untuk melihat kepribadian dan karakter siswa. Hal ini untuk melihat kematangan emosional siswa atlet dan tanggungjawab mereka dalam berprestasi dan belajar.

Sebab kedepan, Sus menyebut pihaknya berencana membentuk K3 semacam Pelatnas. Sehingga bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam dispensasi bisa mengikuti program K3 di SMAN 1 Krembung dengan sistem pembelajaran jarak jauh.

"Kami harapkan dengan keterampilan mereka entah melanjutkan ke perguruan tinggi, masuk TNI-POLRI atau masuk dunia kerja kelebihan mereka tetap bisa terpakai dan menjadi peluang besar mereka dalam berkarir," tandas dia.

Alfira Mutiara salah satu siswa atlet cabor taekwondo mengaku terbantu dengan didirikannya KKO. Bagi siswa atlet, memperoleh pembelajaran dan fokus bertanding di sekolah merupakan hal yang langka. Karena tidak semua

sekolah memberikan ijin dispensasi dengan mudah kepada para siswa atlet.

"Enaknya di KKO ini kalau (kita) ada pertandingan diringankan guru. Kalau ada tugas gitu langsung diberikan. Apalagi soal dispensasi sangat dipermudah. Karena di SMP dulu, dispensasi dibatasi," kata dia.

Sementara itu bagi siswa atlet dengan cabor Anggar, Dava Heidar Tandiwali mengatakan meski olahraga anggar kurang diminati dan tidak semua sekolah menerima prestasi dari cabor ini, namun ia bersyukur bisa bersekolah di SMAN 1 Krembung. Pasalnya, pihak sekolah telah menyiapkan fitness center untuk menunjang performanya dalam olahraga anggar.

"Jadi selain dipermudah pembelajaran kami juga difasilitasi alat-alat fitnes untuk tetap menunjang performa kita. Meskipun disini hanya latihan fisik tapi sangat membantu kami juga dalam membuat progres latihan," ujar peraih medali perunggu Porprov kelompok Individu dan beregu, serta Juara 3 ada kejuaraan West Java International Championship 2023 ini. [iib]

HARIAN  
**Bhirawa**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Komisi D Dorong Pemkab Fokus Tangani Kasus Kekerasan

KOTA-Legislatif mengajak pemerintah untuk lebih memusatkan perhatian pada program pengentasan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di wilayah Sidoarjo. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Keluarga Berencana Kabupaten Sidoarjo (DP3AKB), tercatat sebanyak 220 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak sepanjang tahun 2023. Dari jumlah tersebut, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) mendominasi dengan 70 kasus.

Sekretaris Komisi D DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengakui adanya peningkatan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak dibandingkan tahun sebelumnya. Dia menjelaskan peningkatan ini bukan sepenuhnya kesalahan pemerintah, melainkan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat untuk melaporkan kasus kekerasan yang terjadi di lingkungan mereka.

"Seperti kasus HIV, kini orang semakin berani melapor. Jika dulu mungkin masih ada perasaan takut dan sebagainya, sekarang masyarakat sudah berani melapor," ujar Bangun.

Bangun menekankan bahwa kejadian ini harus menjadi perhatian bersama, termasuk bagi pemerintah daerah, tokoh masyarakat, tokoh agama,

perangkat desa, ibu-ibu penggerak PKK, dan tokoh pemuda. Hal ini penting karena dampaknya tidak hanya pada nilai-nilai moralitas di lingkungan sekitar, tetapi juga berpotensi meningkatkan jumlah anak-anak dan perempuan yang menjadi korban kekerasan.

Menurutnya, perlu ditemukan sumber masalah utama agar program-program pemerintah bisa lebih difokuskan untuk mengatasi penyebab kekerasan tersebut. Sebagai contoh, kekerasan yang disebabkan oleh budaya patriarki, yakni budaya yang menganggap laki-laki lebih dominan dibanding perempuan, baik dalam rumah tangga maupun komunitas, harus ditangani dengan memasukkan kurikulum pendidikan yang menekankan kesetaraan gender.

"Jika itu yang terjadi, maka harus dimasukkan kurikulum pendidikan bahwa sejatinya laki-laki dan perempuan itu sama dalam kedudukannya," jelas Bangun.

Selain itu, Bangun juga menyoroti faktor-faktor lain yang memicu kekerasan terhadap perempuan dan anak, seperti faktor sosial, kemiskinan, dan pola asuh orang tua yang tidak baik. Semua hal ini, menurutnya, harus menjadi perhatian bersama untuk menuntaskan kasus kekerasan di Sidoarjo. (nis/vga)



# Ajak Masyarakat Aktif Cegah Stunting ke Posyandu

**SIDOARJO**-Dalam upaya mewujudkan Kabupaten Sidoarjo bebas stunting, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo menggelar Intervensi Serentak Pencegahan Stunting. Program ini mengajak seluruh masyarakat, khususnya bayi, balita, ibu hamil, dan calon pengantin untuk aktif dalam kegiatan Posyandu di wilayah masing-masing.

Intervensi Serentak Pencegahan Stunting ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting sejak dini. Stunting, kondisi dimana anak mengalami keterlambatan pertumbuhan fisik dan kognitif, dapat berakibat fatal bagi masa depan anak.

Anak yang mengalami stunting berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan, seperti kecerdasan yang rendah, sistem kekebalan tubuh yang lemah, dan produktivitas yang rendah di masa depan.

Intervensi serentak ini direncanakan akan dilaksana-



**SEHAT:** Kegiatan penimbangan balita di Posyandu Desa Kraton Kecamatan Krian.

kan sebulan penuh dari 1 hingga 30 Juni 2024. Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan itu adalah terlaksananya pendataan, penimbangan, pengukuran, identifikasi masalah gizi pada seluruh calon pengantin, ibu hamil dan balita se-Sidoarjo serta intervensi gizi dan kesehatan pada sasaran yang bermasalah.

Melalui program ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Sido-

arjo ingin memastikan bahwa seluruh bayi, balita, ibu hamil, dan calon pengantin di Kabupaten Sidoarjo mendapatkan akses yang mudah terhadap layanan kesehatan dan edukasi tentang stunting. Di Posyandu, mereka dapat mengukur pertumbuhan dan perkembangan anak, mendapatkan imunisasi, vitamin, dan konsultasi kesehatan secara gratis. (nis/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Atap TK Dharma Wanita Desa Wonoplintahan Ambruk, Proses Belajar Mengajar Pindah ke Rumah Anggota DPRD Sidoarjo

by Radar Jatim – 3 Juni 2024



Sulis Dwi Yanti, Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Desa Wonoplintahan  
berada dibawah gedung yang atapnya sudah ambruk.



**SIDOARJO (RadarJatim.id)** – Atap gedung Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita Persatuan di Desa Wonoplintahan, Kecamatan Prambon yang ambruk pada pertengahan bulan Maret 2024 lalu hingga kini belum juga ada perbaikan.

Sulis Dwi Yanti, Kepala TK Dharma Wanita Persatuan mengatakan bahwa pihaknya sudah melaporkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo agar segera diperbaiki, Senin (03/06/2024).

“Saya sudah dua kali ke Dinas Pendidikan *ngirim* proposal, tapi belum ada tindak lanjut. Kami juga lapor ke Baznas (Badan Amil Zakat Nasional, red) Sidoarjo, hanya di survei belum ada bantuan perbaikan,” katanya.

Gedung TK Dharma Wanita Persatuan yang memiliki 3 ruang kelas dan 1 ruang guru itu, kondisinya sangat memprihatinkan. Ruang kelas paling barat ambruk pada Maret 2024 lalu.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sedangkan ruangan lainnya, kayu plafon yang menyanggah genteng sudah rapuh dimakan rayap, bubungan gedung sudah melengkung yang juga sangat rawan ambruk apabila tidak segera ada perbaikan.

“Kami tidak berani menempati, mas. Karena atapnya juga sudah rapuh dimakan rayap,” ucapnya.

Perempuan 43 tahun itu mengungkapkan bahwa TK Dharma Wanita Persatuan yang memiliki sekitar 40 siswa itu, proses belajar mengajarnya terpaksa diungsikan ke rumah milik Suyarno, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo.

Diungkapkan oleh Sulis bahwa proses belajar mengajar pindah ke rumah Suyarno di mulai sejak awal bulan puasa kemarin. Meskipun tidak maksimal, namun ia mengaku sudah tidak ada pilihan lagi.



“Saya sampai sungkan sama Pak Suyarno, mas. Apalagi beliau punya cucu yang masih kecil, takut terganggu. Karena anak-anak kalau sekolah, kan ramai,” ungkapnya.

Ia bersama guru lainnya berharap agar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo segera melakukan perbaikan gedung TK Dharma Wanita Persatuan, apalagi akan memasuki masa penerimaan siswa baru.

Pembangunan swadaya menggunakan anggaran pribadi tidak mungkin dapat dilakukan, karena hanya ada dirinya ditambah 2 orang guru dan 1 orang bagian administrasi yang setiap bulannya hanya mendapatkan insentif Rp 400 ribu dari Pemkab Sidoarjo serta Rp 150 ribu dari Pemerintah Desa (Pemdes) Wonoplintahan.

“Ya, mudah-mudahan dari Pemkab Sidoarjo segera melihat kami disini yang terus berjuang agar sekolah ini bisa segera diperbaiki,” pungkasnya. (**mams**)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Pemkab Sidoarjo Fasilitasi 16 Bus Berangkatkan CJH Sidoarjo Ke Asrama Haji Sukolilo Surabaya

REDAKSI 03 JUNI 2024 17:06:07



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

BERANGKATKAN 16 Bus Berangkatkan CJH Sidoarjo Ke Asrama Haji Sukolilo Surabaya

*BEKERANGKAITKAN - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi melepas keberangkatan Calon Jamaah Haji (CJH) asal Sidoarjo ke tanah suci Mekah dengan jumlah sekitar 732 CJH masuk kloter 83 dan 84 diberangkatkan dari Pendopo Delta Wibawa, Senin (03/06/2024).*



Sidoarjo (republikjatim.com) - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi melepas keberangkatan Calon Jamaah Haji (CJH) asal Sidoarjo ke tanah suci Mekah. Sekitar 732 CJH asal Sidoarjo itu masuk dalam kloter 83 dan 84 diberangkatkan dari Pendopo Delta Wibawa, Senin (03/06/2024).

Subandi meminta agar CJH di tanah suci dan di tempat-tempat mustajab untuk mendoakan Kabupaten Sidoarjo menjadi kabupaten yang Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur. Yakni menjadi kabupaten yang diliputi kebaikan sekaligus sebagai daerah yang makmur dan masyarakatnya sejahtera.

"Bagi CJH yang dapat berangkat kali ini tentunya harus merasa bersyukur. Karena sudah diberi kesempatan untuk melaksanakan rukun Islam kelima. Mengingat antrian berangkat haji Sidoarjo saat ini cukup lama mencapai 30 tahun," ujar Subandi.





🔒 republikjatim.com — Pribadi



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Subandi selalu mengingatkan kepada CJH untuk menyiapkan segalanya. Ibadah haji bukan hanya ibadah rohani, akan tetapi juga ibadah fisik. Karena itu, selain niatnya ditata, kesehatannya juga harus dijaga.

"Bekal obat-obatan dan vitamin jangan sampai lupa. Di sana nanti CJH Sidoarjo ini beribadah bersama dengan CJH dari seluruh penjuru dunia. Jangan sampai terlepas dari rombongan. Selain itu, patuhi arahan petugas haji yang membimbing. Semoga CJH asal Sidoarjo dapat menjalankan ibadah haji dengan lancar dan menjadi haji yang mabrur," pintanya.



Sementara Kepala Kementerian Agama  
(Kemenag) Kabupaten Sidoarjo, Moh

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Arwani menegaskan pemberangkatan pagi ini merupakan pemberangkatan CJH Sidoarjo paling banyak yakni ada 732 CJH. Rombongan ini terbagi dalam 2 kloter,

🔒 republikjatim.com — Pribadi



Sementara Kepala Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Sidoarjo, Moh Arwani menegaskan pemberangkatan pagi ini merupakan pemberangkatan CJH Sidoarjo paling banyak yakni ada 732 CJH. Rombongan ini terbagi dalam 2 kloter, yakni kloter 83 dan 84. Nanti malam ada pemberangkatan haji lagi jumlahnya sama dengan pagi ini.

"Masing-masing Kloter diisi 366 CJH. Mereka diantar ke Embarkasi Surabaya sebelum menuju ke Mekah. Pemkab Sidoarjo menyediakan 16 bis gratis untuk mengantarnya CJH sampai ke Asrama Haji Sukolilo, Surabaya. Selain itu, Pemkab Sidoarjo juga memberikan seragam batik haji Sidoarjo gratis," pungkasnya. Ary/Waw

